



Selasar Sunaryo Art Space (SSAS)
mempersembahkan:

RUANG SUARA

Ensemble Modern Bertemu Indonesia

© Selasar Sunaryo Art Space, 2022



6 Desember 2015

Amphiteater
dan Bale Handap
Selasar Sunaryo Art Space

Pendedah
Bambang Sugiharto
Gustaff Harriman Iskandar

Moderator
Chabib Duta Hapsoro

RUANG SUARA: Ensemble Modern Bertemu Indonesia

Sebagai bagian dari "Jerman Fest", Goethe-Institut Indonesien mengembangkan proyek musik yang besar bersama dengan Ensemble Modern dan KfW Stiftung, yang berdasarkan tradisi musik Indonesia yang kaya. Program ini mempertemukan komponis-komponis dan musisi-musisi muda Indonesia dengan Ensemble Modern asal Frankfurt, salah satu ansambel solois yang terkemuka di dunia untuk musik klasik kontemporer. Komposer-komposer Indonesia turut berpartisipasi dalam workshop kolaborasi bersama anggota dari Ensemble Modern di Jakarta dan Frankfurt.

Pertemuan ini mendorong rasa ingin tahu dan fleksibilitas yang artistik pada kedua sisi sebagai bentuk eksperimen para musisi terhadap instrumen barat dan Indonesia dan mengeksplorasi jenis-jenis yang beragam dari notasi, penyeteman dan suara yang harmonis. Masing-masing komponis menciptakan karya khusus untuk Ensemble Modern yang menggambarkan pendekatan-pendekatan artistik yang berbeda dan menggabungkannya dengan musik teatral, audiovisual atau elemen-elemen elektronik dan juga menggunakan lagu atau tarian dalam harmoni dan ritme musik gamelan.

Pertukaran ini menjadi tiga tahap: lokakarya pertama dihadiri oleh 16 komposer muda yang dipilih oleh para juri independen dari berbagai daerah di Indonesia dan diadakan di Jakarta untuk bekerja sama dengan Ensemble Modern dan untuk mempresentasikan karya dan tradisi musik mereka. Setelah tahap pertama ini, Ensemble Modern memilih 8 komposer muda untuk mengembangkan komposisi khusus untuk dibawakan oleh Ensemble Modern. Pada bulan Januari, awal tahun ini, para komposer terpilih pergi ke Frankfurt untuk bekerja langsung dengan Ensemble Modern dan untuk memperkenalkan ide-ide pertama karya mereka. Musim gugur ini, semua seniman terkait akan ber-temu kembali untuk berlatih bersama dalam membawakan komposisi-komposisi tersebut. Semua karya akan ditampilkan dalam konser pada tanggal 6 dan 7 Oktober 2015 di LAB Frankfurt – sebelum Frankfurt

Bookfair, dimana Indonesia merupakan Tamu Kehormatan tahun ini. Pada bulan Desember 2015, tiga konser akan digelar di Jakarta, Yogyakarta dan Bandung.

Seorang seniman video berdarah Anglo-Ethiopia, Theo Eshetu, yang sudah diakui dunia internasional telah dipercayakan untuk mengabadikan momen pertemuan musik interkultural ini ke dalam bentuk film pendek eksperimental yang berjudul "RUANG SUARA: Soundscapes" dan akan dipertunjukkan sebelum setiap konser. Menyambut konser ini, Sunaryo membangun sebuah instalasi acoustic shell (tempurung akustik) yang terbuat dari sekitar 900 batang bambu, merespons wahana amphiteater. Selain memenuhi fungsinya untuk memantulkan suara/bebunyian, instalasi ini hadir sebagai sebuah karya seni yang mandiri. Karya ini diberi judul Bamboo's Serenade.

Selasar Sunaryo Art Space

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

Ruang Suara

Ruang Suara adalah proyek bersama dari Ensemble Modern, kfW Stiftung dan Goethe-Institut Indonesien dan didukung oleh Yayasan Kebudayaan, Kulturstiftung des Bundes. Ruang Suara adalah bagian dari Indonesia LAB, sebuah proyek kolaborasi antara Frankfurt LAB dan Künstlerhaus Mousonturm, Ensemble Modern, Staatliche Hochschule für Bildende Künste-Städelschule und Portikus, Hochschule für Musik und Darstellende Kunst Frankfurt am Main, Hessische Theaterakademie dan The Forsythe Company dengan didukung oleh Kulturstiftung des Bundes dan KfW Stiftung.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Adytria Negara
Program Manager
selasarsunaryo@gmail.com
0817 9854 624